

KUA PPAS APBD KABUPATEN DEMAK 2025 DISEPAKATI, DPRD Beri Sejumlah Catatan dan Saran



VARIA LEGISLATIF

DEMAK (KR) - Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Kabupaten Demak tahun anggaran 2025 disepakati, Senin (29/07/2024). Sebelum lanjut disusun menjadi Raperda APBD 2025, DPRD Kabupaten Demak memberikan sejumlah catatan untuk segera ditindaklanjuti Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Sehingga Perda APBD 2025 nantinya sesuai target yang dirancang dalam RPJMD Kabupaten Demak 2021-2026.

Pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Demak dengan agenda Penandatanganan Kesepakatan Bersama KUA PPAS APBD Kabupaten Demak 2025 oleh Bupati dan DPRD Kabupaten Demak, Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet SE menyampaikan, setelah diserahkan Bupati dr Hj Eisti'annah SE ada 15 Juli 2024, KUA PPAS dilakukan pembahasan oleh TAPD dan komisi-komisi DPRD Kabupaten Demak. Di samping juga Bappempera dan Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Demak.

"Dari pembahasan tersebut, yang juga menghadirkan perangkat daerah, kami pun sepakat memberikan sejumlah catatan dan saran sebagai bahan perbaikan untuk penyusunan Raperda APBD 2025," tuturnya.

Catatan dan saran yang dimaksud antara lain, kebijakan anggaran dan belanja pada KUA PPAS APBD 2025 agar dicek kembali dan diselaraskan RPJPD. Sehubungan Permendagri tentang Pedoman Penyusunan APBD 2025 belum terbit, maka kesempatan antara DPRD dan perangkat daerah saat sinkronisasi terkait pekerjaan-pekerjaan harus tetap diakomodir. Utamanya bilamana terdapat penyelesaian pendapatan transfer daerah, yang mendasar ketentuan dalam



Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet didampingi para Wakil Ketua DPRD Kabupaten Demak dan Bupati dr Hj Eisti'annah saat memimpin rapat paripurna.

Permendagri.

Selain itu, tetap dilakukan penyertaan modal dengan mempertimbangkan audit kinerja pada BUMD. Terutama yang merger dengan provinsi. Hal ini dikarenakan proporsi penyertaan modal terhadap BUMD berpengaruh terhadap perhitungan deviden, yang didapatkan untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). "Sehubungan belanja modal di tahun

anggaran 2024 semakin menurun, agar dinaikan alokasi anggarannya di tahun anggaran 2025," imbuhnya.

Sementara mengenai alokasi pendapatan daerah dan belanja daerah, akan disesuaikan setelah terbitnya Permendagri tentang pedoman penyusunan APBD 2025. Serta kebijakan alokasi pendapatan transfer pemerintah pusat ke pemerintah daerah.

Sedangkan catatan selanjutnya terkait masih adanya jasa giro pada rekening bendahara pengeluaran di perangkat daerah. Maka itu kas daerah dan kas BLUD semaksimal mungkin ditempatkan deposito untuk peningkatan PAD dan jasa giro.

Pada saat sama disampaikan pula catatan dan saran diberikan untuk OPD, seperti BPKPAD, yakni agar lebih mengintensifkan penagihan piutang PBB P2. Antara lain dengan melakukan verifikasi dan klasifikasi terhadap wajib pajak yang masih bisa dan tidak bisa tertagih. Serta menetapkan target progresif dan signifikan terhadap penuntasan permasalahan piutang pajak.

"Di samping itu membuat tim penyelesaian piutang pajak yang melibatkan kejaksaan untuk percepatan bila diperlukan," kata Fahrudin Bisri Slamet.

Sedangkan untuk BPBD, disarankan agar meningkatkan jumlah desa tangguh bencana, untuk mengurangi resiko bencana. Selain itu juga melakukan koordinasi dengan BBWS atau pemerintah pusat untuk penertiban lokasi bantaran sungai. Terlebih terdapat laporan masyarakat bahwa banyak bantaran dan lahan irigasi yang dialihfungsikan, disewakan ataupun dikaplingkan. ssj

Trabas Kamtibmas Digelar di Magelang

MAGELANG (KR) - Ratusan peserta diperkirakan akan mengikuti kegiatan Trabas Kamtibmas yang akan dilaksanakan di wilayah Kabupaten Magelang, Minggu (4/8) mendatang. Kegiatan dengan garis start dan finish di wilayah Dusun Sukran Desa Sukosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang ini rencana akan dihadiri Kapolda Jateng.

Hal ini dibenarkan Ketua Umum Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Magelang Rohmad Widodo kepada KR di ruang kerjanya, Senin (29/7). Dikatakan juga, beberapa kegiatan juga akan dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan ini, dan ditargetkan sekitar 800 peserta akan mengikuti kegiatan dengan medan dan rute yang cukup menantang ini.

Ketua Umum KORMI Kabupaten Magelang, yang juga Direktur Utama PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bank Bapas 69 Magelang, mengatakan rangkaian kegiatan ini juga diwarnai dengan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar, pembagian paket sembako, penanaman pohon maupun lainnya. Penyelenggara rangkaian kegiatan dari Polresta Magelang dan Polres Magelang Kota.

Trabas berbiaya Rp 75.000/peserta, dan dari hasil yang terkumpul nantinya akan dikembalikan kepada masyarakat sekitar. Hasil yang terkumpul tersebut untuk bantuan kegiatan saluran air bersih masyarakat sekitar dengan panjang saluran sekitar 300 meter, juga untuk pengecoran jalan, untuk rehab makam, pembuatan rumah keranda. "Jadi 100 persen nanti akan didonasikan bagi kemasyarakatan masyarakat," kata Rohmad Widodo.

Dikatakan, peserta datang nantinya akan langsung mendaftarkan diri. Ada 3 klasifikasi dalam trabas ini, yaitu jalur fun, jalur biasa untuk peserta trabas yang masih 'pemula', dan jalur ekstrem bagi offroader yang mahir. Ada beberapa tantangan yang dipersiapkan dan menantang, termasuk tanjakan yang berbahaya.

Ditambahkan, Rohmad Widodo mengatakan, Trabas adalah kegiatan petualangan dengan mengendarai sepeda motor trail di alam bebas atau jalur tertentu. Meski olahraga ini lazim diikuti pria, tapi peserta dari kalangan wanita pun bisa turut serta. (Tha)-d

Kirab Budaya Tanah Nata Jadi Sarana Penyelamat BCB

BOYOLALI (KR) - Masyarakat lereng Gunung Merapi tepatnya di Desa Sumbang, Kecamatan Cepogo, Boyolali menggelar Kirab Budaya Tapak Nata di petilasan Tapak Nata yang merupakan salah satu petilasan Susuhunan Pakubuwono X, pada Minggu (28/7). Kegiatan diprakarsai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali tersebut turut dihadiri oleh salah satu petinggi Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat Kanjeng Gusti Pangeran Haryo (KGPH) Puger.

Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali Supana menjelaskan, Tapak Nata ini merupakan sebuah benda cagar budaya yaitu batu yang terdapat jejak telapak kaki Susuhunan Pakubuwono X. Tapak berarti telapak kaki dan Nata berarti Raja. Konon ceritanya, sebelum mesanggrah di Pesanggrahan Paras, Susuhunan Pakubuwono X terlebih dahulu singgah di Sendangrejo, Desa Sumbang. Watu Gilang (batu hitam) yang diinjak oleh Susuhunan Pakubuwono X yang kini disebut Tapak Nata tersebut diyakini oleh masyarakat setempat sebagai sebuah petuah dari peninggalan masa lalu yang dilestarikan bersama.

Supana menambahkan kirab budaya ini adalah sebuah wujud Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali untuk Nguri-uri budaya dimana budaya sangat mewarnai dan sangat mengangkat derajat dan martabat. Di samping itu, kirab budaya ini menarik wisatawan untuk berkunjung dan menggali perekonomian karena ada Bazar UMKM dari masyarakat setempat. "Kalau dalam pepatah Jawa, Kuncaraning Bangsa Gumantung Luhuring Budaya, artinya Ketenaran sebuah bangsa ini tergantung bagaimana dia memelihara dan melestarikan budaya itu sendiri." katanya. (Mul)-d



Kirab gunung dari hasil bumi warga lereng Gunung Merapi.

Astrid Turut Ramaikan Pilkada Solo

SOLO (KR) - Rektor Universitas Surakarta (UNSA) Astrid Widayani ikut meramaikan Pilkada di Kota Solo 2024. Sebanyak 15 organ relawan telah bersatu menyatakan mendukung untuk memenangkan bakal calon walikota Solo, Astrid. Deklarasi 15 organ relawan dilakukan di Graha Nikmat Rasa, Jl Veteran Solo, Sabtu malam (27/7). Organisasi relawan yang memberikan dukungan adalah Bolone Mbak Astrid, Bramasta, Rella, Gerdu Astrid, CWS, Janur Kuning, TSP Kuaci, Rewang Pasar.

Kemudian relawan Nderrek Mbak Astrid, Relawan Pedagang Ngarsopuro, Relawan Asatu, Barisan Solo Utara, Maju Menang, Laweyan Bersatu dan Relawan Sinoman Racik.

Ketua presidium relawan Astrid Widayani Joko Purwono mengungkapkan pengumpulan para relawan merupakan bentuk

konsolidasi untuk sinergitas yang solid demi memenangkan Pilkada Solo 2024. "Kita sudah bergerak dari Mei, mendampingi Mbak Astrid," katanya. Selama ini, para relawan yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat berjalan sendiri-sendiri. Sekarang kita kumpulkan agar saling mengenal sekaligus meng-

nal sosok Astrid Widayani. Para relawan menghendaki untuk bertemu langsung dengan bakal calon yang didukung. Relawan yang datang memenuhi gedung. Astrid Widayani mengatakan pertemuannya dengan para relawan juga untuk menyatukan visi membangun Kota Solo yang majemuk.



Astrid bersama relawan.

"Konsolidasi ini sebagai wujud menyatukan visi bagaimana ke depan apabila saya diberi rekomendasi dari parati politik

pengusung dan dinyatakan sebagai pasangan resmi Pilkada, supaya dukungan lebih solid," jelas Astrid. (Qom)-d

Pemprov Jateng Terima Dua Penghargaan Bapanas Award

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng sukses meraih dua penghargaan dalam ajang Badan Pangan Nasional (Bapanas) Award 2024. Pemprov Jateng dinobatkan sebagai Penyelenggara Gerakan Pangan Murah (GPM) Tingkat Provinsi Terbaik II, dan penghargaan Ketahanan Pangan Jateng kategori Integrasi Data Pangan Inovatif pada aplikasi SISLOGDA.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang, Senin (29/7). Penghargaan diterima langsung Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana pada Bapanas Award di Jakarta Minggu (28/7) malam. Dalam ajang tersebut Jateng juga memperoleh satu unit mobil yang akan digunakan untuk kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Menurut Nana Sudjana



Nana Sudjana (kanan) menerima award dari Kepala Bapanas RI Arief Prasetyo Hadi.

Pemprov Jateng juga memperoleh bantuan sarana prasarana penguatan logistik pangan untuk menyimpan bahan pangan yang mudah rusak. Penghargaan tersebut menjadi penyemangat bagi Pemprov Jateng dalam mengelola pangan untuk masyarakat. "Sebagai upaya mensejahterakan masyarakat, kami akan melayani dan memberikan yang terbaik untuk

masyarakat di Jateng," ujar Nana Sudjana. Nana Sudjana mengatakan, program GPM dilakukan secara massif di 35 kabupaten/kota se-Jawa Tengah. Program tersebut diselenggarakan melalui sinergi dengan berbagai instansi. Hingga Juli ini telah dilaksanakan sebanyak 808 Kali GPM dengan omzet Rp39,7 miliar. Jumlah itu meng-

alami kenaikan dibanding 2023 yang mencapai 553 kali dengan omzet Rp35,59 miliar. Pemprov Jateng akan terus mengelola supaya ketersediaan pangan di Jateng aman.

Pemprov Jateng melakukan berbagai upaya untuk menstabilkan pasokan dan harga pangan. Selain GPM, upaya lain yang dilakukan adalah secara rutin melakukan pemantauan pasokan dan harga pangan baik di tingkat produsen, pedagang, maupun konsumen. Keberadaan Satgas pangan cukup membantu dalam hal pengawasan terhadap naik turunnya harga pangan.

Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan Jateng, stok pangan di kabupaten/kota sebagian besar cukup dan surplus. Bahkan, proyeksi ketersediaan beras 2024 mencapai 6.185.220 ton, padahal ke-

butuhan hanya 4.060.888 ton, sehingga mengalami surplus 2.124.331 ton. Sebagai upaya untuk stabilisasi harga pangan, Pemprov Jateng berkerja sama dengan instansi lain seperti BUMN, BUMD, BUMP, Gapoktan/Poktan, Asosiasi, Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar), dan pelaku usaha lainnya.

Selain itu, juga ada program fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) untuk membiayai pengiriman bahan pangan dari produsen ke konsumen, sehingga konsumen mendapatkan harga yang lebih terjangkau bila dibandingkan harga pasar. Pemprov Jateng juga memfasilitasi Kios Pangan Murah untuk meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat. Program ini bekerja sama dengan kios masyarakat/kios pemerintah desa (BUMDes). (Bdi)-d

Kelurahan Pudukpayung Wakil Jateng ke Tingkat Nasional

SEMARANG (KR) - Setelah sukses memenangi Lomba Desa tingkat provinsi, Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang berhak maju ke Lomba Desa Tingkat Nasional mewakili Jateng. Untuk itu, Kelurahan Pudukpayung fokus membenahi sejumlah objek wisata potensial.

Demikian diungkapkan Lurah Pudukpayung, Pamirah S ST kepada wartawan di Semarang Senin (22/7). Pamirah langsung membentuk kepengurusan Desa Wisata Pudukpayung. Seluruh pengurus dan penggiat wisata diperkenalkan di Balai Kelurahan untuk mendata objek wisata yang akan dikembangkan. Pudukpayung berhasil menjadi juara Lomba Desa Tingkat Ja-

teng. Untuk itu pihak Dinas Pariwisata Kota Semarang memerintahkan untuk dibentuk Desa Wisata, terkait dengan potensi wisata yang dimiliki Pudukpayung.

Berdasarkan maring lapangan, potensi yang layak dikembangkan adalah Curug Kedung Kudhu, di RW 1 yang masih alami dan butuh pembenahan fasilitas pendukung. iPotensi lainnya cukup banyak dan beragam. Ada Sendang Gede, yang rutin setiap tahunnya diadakan ritual pembersihan. Juga ada dua vihara tua, masjid, kampung literasi, dan bank sampah. Kalau dipetakan, ada beberapa kelompok, yakni wisata alam, wisata religius, kuliner dan wisata edukasi, tutur Pamirah.



Curug Kedung Kudhu Kalipepe, objek wisata andalan Kelurahan Pudukpayung, Semarang, yang akan maju ke lomba tingkat nasional.

Ketua Desa Wisata Pudukpayung Muhammad mengatakan, pihaknya serius berupaya menjadi pemenang dalam lomba desa tingkat nasional. Pengurus juga sudah melakukan pendataan terhadap sejumlah objek wisata

yang akan dikembangkan. Apalagi warga sangat antusias untuk mengembangkan objek wisata setelah Pudukpayung ditunjuk sebagai wakil Jawa Tengah ke lomba desa tingkat nasional. Menurut Muhammad,

objek wisata yang segera dibangun adalah Curug Kedung Kudhu Kalipepe, yang airnya jernih berasal dari lima sumber mata air dengan pemandangan alam yang indah. Curug ini berada sekitar PDAM Moedal Pudukpayung. Dengan tinggi 22 meter dan kedalaman sekitar 1,5 hingga 1,8 meter. Aliran air mengarah ke Kaligara hingga Sungai Banjar Kanal Barat (BKB).

Lokasinya cukup sulit untuk dijangkau dengan jalur cukup ekstrem. Melewati jalan setapak, hutan rimbun, dan tangga yang curam. Dengan jarak 1,5 kilometer dari jalan raya. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi wisatawan untuk menguji adrenalin mereka. (Bdi)-d